

INOVASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MIS 05 DARUSSALAM

Neni Putri¹, Revi Permanasari², Tenti Elizah³, Ririn Trinanda⁴, Fadilah Azis⁵,
Idi Warsah⁶, Nurjannah⁷

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia

e-mail: ¹neni.ovakemas@gmail.com, ²revi@iaincurup.ac.id,

³elizahtenti81@gmail.com, ⁴ririn.trinanda01@gmail.com,

⁵fadilahazisad@gmail.com, ⁶idiwarsah@gmail.com, ⁷nurjannahtaklim@gmail.com,

Abstract

The utilization of information technology innovation has become a crucial focus in efforts to enhance the efficiency of educational management at MIS 05 Darussalam. The fundamental concept of educational management, particularly educational planning, serves as the cornerstone in achieving optimal educational objectives. This research aims to comprehensively analyze the utilization of information technology innovation in improving educational management efficiency and to identify challenges and obstacles encountered during the implementation of information technology at MIS 05 Darussalam. This research employs a qualitative and descriptive research approach. The data analysis technique categorizes the gathered data based on their respective categories, which will be analyzed through three qualitative data analysis steps, including data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of this research reveal tangible efforts to integrate information technology, especially in administrative aspects such as student data management, schedule arrangement, and attendance recording. However, several challenges, such as budget constraints, insufficient training, and technology accessibility, hinder its implementation. These challenges manifest in the form of classrooms that have not fully utilized technological facilities, encompassing both hardware maintenance and educators' understanding of effectively integrating technology. Overcoming these challenges requires strategic measures, including prudent budget allocation, continuous training, and policy development that supports effective integration. Positive implications include improved management efficiency, transparency, parental involvement, and enriched learning through E-learning.

Keywords: *Educational Management, Information Technology, Educational Planning Management, Educational Efficiency*

Abstrak

Inovasi Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan di MIS 05 Darussalam. Konsep dasar manajemen pendidikan, khususnya perencanaan pendidikan, menjadi landasan

utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis secara komprehensif Inovasi Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dan mengetahui tantangan serta hambatan yang ada selama pemanfaatan teknologi informasi di MIS 05 Darussalam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan kategorinya, data yang telah peneliti kumpulkan berdasarkan kategori masing-masing yang nantinya akan dianalisis dengan tiga langkah analisis data yang bersifat kualitatif, diantaranya seperti reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan upaya nyata dalam mengintegrasikan teknologi informasi, terutama dalam aspek administratif seperti pengelolaan data siswa, penyusunan jadwal pelajaran, dan pencatatan kehadiran. Namun, sejumlah tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan, dan aksesibilitas teknologi menjadi kendala dalam implementasinya. Kendala ini muncul dalam bentuk kelas yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas teknologi, terkait baik pemeliharaan perangkat keras maupun pemahaman tenaga pendidik dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Dalam mengatasi tantangan tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis, termasuk alokasi anggaran yang bijaksana, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan kebijakan yang mendukung. Implikasi positif termasuk peningkatan efisiensi manajemen, transparansi, keterlibatan orang tua, dan pengayaan pembelajaran melalui E-learning.

Kata kunci: *Managemen Pendidikan, Teknologi Informasi, Manajemen Perencanaan Pendidikan, Efisiensi Pendidikan*

Accepted: February, 20 2024	Reviewed: March, 04 2024	Published: April, 01 2024
--------------------------------	-----------------------------	------------------------------

A. Pendahuluan

Saat ini, pendidikan merupakan salah satu bidang yang mendesak dalam perkembangan suatu negara. Pendidikan dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, agar kehidupan bangsa semakin mencerdaskan, dan tujuannya untuk mengembangkan peluang peserta didik agar menjadi beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertaqwa, bermasyarakat, berakhlak mulia, sehat, berpengalaman, berbakat, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Warsah, 2018).

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, reformasi pendidikan menjadi penting untuk beradaptasi dengan tuntutan yang semakin kompleks saat ini. Memperluas efektivitas pelatihan dewan merupakan konsentrasi utama, dan

pengembangan Teknologi Informasi adalah kunci utama untuk mencapai tujuan ini (Warsah, 2021). Kemajuan inovatif dan teknologi informasi kini merambah ke berbagai wilayah, melampaui batas keberadaan, dan menjadi gaya hidup generasi milenial. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan data terbuka yang cepat dan efektif (Jamun, 2018). Pergantian peristiwa ini, yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang sejarah kemajuan umat manusia, telah mendorong perkembangan kreatif untuk membuat hidup lebih mudah di tingkat global (Mulyana & Sudarjo, 2016). Di sejumlah bidang kehidupan, termasuk pendidikan, paradigma tersebut telah berubah seiring dengan penerapan teknologi informasi. Teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengelolaan perencanaan pendidikan di era digital ini (Mayasari et al., 2021). Inovasi teknologi informasi telah menjadi aspek penting dalam perubahan di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan (Warsah, 2023).

Inovasi teknologi, pertama-tama, memberikan akses yang lebih luas terhadap aset-aset instruktif. Melalui web, siswa dan guru dapat mengakses berbagai bahan pelajaran, buku harian, dan sumber daya lainnya secara online, sehingga mereka dapat memperoleh data penting dengan cepat dan tanpa kesulitan. Penyusunan pengurus yang edukatif juga dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa melalui Teknologi Informasi, melalui komunikasi yang efektif dan kerjasama antar semua mitra. Teknologi informasi juga mendorong kolaborasi antar pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, melalui platform online yang memfasilitasi komunikasi dan pemikiran, seperti penggunaan whatsapp grup, penggunaannya google classroom untuk pembelajaran daring, dan sebagainya (Elisvi et al., 2020). Efektivitas administrasi pendidikan juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Informasi kepada para eksekutif, penilaian dan siklus perincian harus dilakukan dengan hati-hati, sehingga mengurangi pekerjaan otoritatif manual. Pengajaran terkoordinasi dalam kerangka data dewan memberdayakan pemadatan dan robotisasi sudut pandang otoritatif, memberikan informasi yang tepat dan berkelanjutan untuk navigasi yang lebih baik (Rizka Auliya, 2020). Terakhir, penerapan teknologi informasi pada pengelolaan perencanaan pendidikan menciptakan peluang untuk penciptaan strategi pembelajaran baru. Pendekatan berbasis permainan, berbasis simulasi, *augmented reality*, dan *realitas virtual* dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman dan keterlibatan pembelajaran. Dalam mengatur para eksekutif secara instruktif, Teknologi Informasi memungkinkan perpaduan yang lebih baik dalam peningkatan program pendidikan dan teknik pembelajaran cerdas (Syamsuar & Reflianto, 2019).

Selain itu, inovasi teknologi dan korespondensi membuka peluang tambahan dalam kegiatan pendidikan, misalnya menyebarkan data konfirmasi siswa baru di web. Penerapan Inovasi dengan landasan Teknologi Informasi yang memadai pada dasarnya berdampak pada cara lembaga pendidikan melakukan pekerjaannya dengan cepat, nyata, dan produktif (Hendriawati, 2017). Secara umum, efisiensi pendidikan ditingkatkan dengan memasukkan teknologi informasi ke dalam perencanaan dan manajemen. Namun, penting untuk memiliki kebijakan yang mendorong integrasi teknologi ke dalam sistem pendidikan, serta infrastruktur yang memadai, pelatihan bagi pendidik, dan dukungan terhadap hal tersebut. Hasilnya, diperoleh gagasan mendasar pengelolaan perencanaan pendidikan, aspek-aspek penting perencanaan pendidikan, dampak teknologi informasi terhadap efisiensi perencanaan pendidikan, tantangan dan hambatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perencanaan pendidikan, serta evaluasi dan keuntungan penggunaan teknologi informasi dalam perencanaan. manajemen semuanya akan menjadi subjek penelitian ini (Syamsuar & Reflianto, 2019).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa salah satu sektor yang sedang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan sekarang diharapkan dapat mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Saat ini, lembaga pendidikan memiliki berbagai kebutuhan terkait pelaksanaan dan pengelolaan organisasinya. Salah satu kebutuhan krusial adalah penyediaan akses data dan informasi yang berasal dari proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data, serta pengiriman informasi kepada pembuat keputusan. Jika kegiatan ini dilakukan secara manual, akan kurang efektif, terutama mengingat perubahan perilaku manusia yang cenderung menginginkan proses yang cepat dan mudah (Febrianti et al., 2023). Selain itu, dengan adanya kebutuhan untuk mengelola data dengan cepat, tindakan pendukung diperlukan untuk memberikan output yang maksimal dan tepat waktu, serta sebagai alat pendukung untuk seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang optimal (Jamun, 2018).

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, namun belum diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi ini memicu perubahan dalam berbagai aspek untuk mempercepat peningkatan guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Kualitas bukan hanya menjadi fokus, tetapi juga elemen-elemen lain seperti kinerja tinggi, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) yang kokoh dan terintegrasi dalam sistem manajemen. Pengolahan sistem informasi ini dikenal dengan istilah MIS

(*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen) (Rubiyah et al., 2020). SIM adalah rangkaian interaksi sistem informasi yang menyediakan informasi untuk kebutuhan manajerial dan operasional. Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia (Huda, 2020).

Dalam pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam pendidikan, yang sering disebut sebagai SIMDIK, sangat penting dalam pengelolaan dan pelayanan pendidikan, termasuk pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan siswa. Sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan berfungsi sebagai pendukung fungsi manajemen, termasuk perencanaan, organisasi, penempatan tenaga kerja, pengarahan, evaluasi, koordinasi, dan perencanaan anggaran. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi (Hendriawati, 2017). Lembaga pendidikan diharapkan memberikan informasi dengan cepat, akurat, dan nyaman sebagai bagian integral dari kualitas layanan mereka, yang pada gilirannya menjadi keunggulan bersaing di dunia pendidikan. Keunggulan bersaing dapat dicapai jika lembaga mampu memberikan jasa atau layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga pelanggan merasa puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu, kepuasan pengguna jasa pendidikan juga tergantung pada hasil dan pencapaian yang kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya terkait Inovasi Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan di MIS 05 Darussalam menunjukkan transformasi positif dalam berbagai aspek operasional lembaga pendidikan. Penerapan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan sumber daya, proses administrasi, dan interaksi antara pemangku kepentingan di dalam MIS 05 Darussalam. Pertama, dapat diamati bahwa penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) telah mempermudah proses pengumpulan, pengolahan, dan distribusi informasi di seluruh lembaga. Melalui sistem ini, staf pendidikan dapat mengakses data dengan lebih cepat dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas-tugas administratif. Sebagai contoh, pembuatan laporan, penjadwalan, dan pengelolaan data siswa dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan akurat. Kedua, adopsi teknologi informasi juga terlihat dalam peningkatan komunikasi dan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Platform pembelajaran online, lembaga diskusi, dan ruang kelas virtual memfasilitasi pertukaran informasi secara real-time. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi informasi terkait kurikulum dan evaluasi siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan, siswa, dan orang tua.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi telah mempercepat proses pengambilan keputusan di tingkat manajerial. Data yang terkumpul dapat dianalisis secara lebih cepat dan tepat, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih informasional dan strategis. Manajemen pendidikan dapat dengan mudah memonitor perkembangan siswa, mengidentifikasi tren, dan merancang strategi intervensi yang sesuai.

Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami dan menganalisis secara komprehensif Inovasi Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dan mengetahui tantangan serta hambatan yang ada selama pemanfaatan teknologi informasi di MIS 05 Darussalam. MIS 05 Darussalam adalah satu-satunya Madrasah yang berada di bawah Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren di Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. MIS 05 Darussalam mempunyai visi membentuk anak didik yang cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global dengan berlandaskan IMTAQ dan menggunakan metode *student active learning* dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi implikasi konkret dari penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan, mengevaluasi efektivitas sistem informasi manajemen yang telah diimplementasikan, dan memahami peran teknologi informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat dekriptif, hal ini dikarenakan penelitian ini akan menghasilkan data bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata terkait bagaimana Inovasi Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan Islam (Sugiyono, 2012). Dalam melaksanakan pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru agama Islam, sedangkan objek dalam penelitian ini ialah berfokus pada efisiensi manajemen pendidikan Islam di MIS 05 Darussalam Kepahiang. Teknik analisis data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan kategorinya, data yang telah peneliti kumpulkan berdasarkan kategori masing-masing yang nantinya akan dianalisis dengan tiga langkah analisis data yang bersifat kualitatif (Emzir, 2013), diantaranya seperti reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk dapat menganalisis pemanfaatan

dari Inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan Islam di Mis 05 Darussalam Kepahiang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Inovasi Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan di MIS 05 Darussalam

Manajemen Pendidikan merupakan sebuah konsep dasar yang melibatkan serangkaian aktivitas terkait dengan persiapan, penyusunan, penggerakan, dan koordinasi yang berhubungan dengan keseluruhan siklus pendidikan. Konsep ini mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Dalam pandangan ini, perencanaan pendidikan menjadi salah satu elemen kunci dalam manajemen pendidikan, mencakup penyusunan instruksional untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Huda, 2020).

Pada tahap perencanaan, langkah-langkah yang tepat harus diambil untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan, menetapkan tujuan yang efisien, dan mengembangkan strategi yang jelas. Sebagaimana disampaikan oleh Sahnun (2017), perencanaan merupakan salah satu tugas manajemen yang paling penting, dan aktivitas perencanaan ini turut berkaitan erat dengan operasional sekolah. Pentingnya perencanaan dalam manajemen pendidikan tidak dapat diabaikan. Kesuksesan atau kegagalan operasional pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang dilakukan. Dengan kata lain, sebuah pekerjaan dianggap berhasil jika direncanakan dan dilaksanakan sesuai rencana. Ini berlaku khususnya dalam lingkup lembaga pendidikan, seperti sekolah, di mana perencanaan memiliki posisi strategis dalam menjalankan seluruh proses pembelajaran. Manajemen pendidikan, melalui konsep perencanaan, memberikan landasan yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Perencanaan yang matang memastikan bahwa semua tahapan pembelajaran direncanakan dengan baik, tujuan instruksional tercapai, dan sumber daya dimanfaatkan secara optimal (Pananrangi & SH, 2017). Dengan demikian, manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek administratif semata, tetapi juga menjadikan perencanaan sebagai alat strategis untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan.

Dengan cepatnya perkembangan teknologi, lembaga pendidikan perlu terus beradaptasi untuk tetap relevan dan efisien dalam menyediakan layanan pendidikan. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran siswa tetapi juga mencakup aspek manajemen pendidikan. MIS 05 Darussalam sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya, tenaga pendidik, dan proses pendidikan secara efisien. MIS 05 Darussalam ialah salah satu lembaga pendidikan

dengan jenjang MI yang beralamatkan di Dusun Kepahiang, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang, Bengkulu, Indonesia. Peneliti memperoleh data penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam konteks pendidikan di lembaga ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan di MIS 05 Darussalam, terlihat upaya yang nyata dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam berbagai aspek manajemen pendidikan. Sebagian besar kegiatan administrasi sehari-hari, seperti pengelolaan data siswa, penyusunan jadwal pelajaran, dan pencatatan kehadiran, sudah menggunakan komputer dan mengandalkan jaringan internet untuk mempermudah akses informasi dan komunikasi antar staf. Selain itu, sejumlah ruang kelas di lembaga ini sudah dilengkapi dengan fasilitas teknologi, seperti proyektor, perangkat lunak pembelajaran, dan komputer, dengan tujuan mendukung pengajaran interaktif dan memperkaya metode pembelajaran. Meski demikian, observasi juga mencatat bahwa belum semua kelas sepenuhnya memanfaatkan fasilitas teknologi tersebut. Beberapa kendala muncul, antara lain, beberapa komputer yang mungkin tidak berfungsi dengan baik dan penggunaan perangkat lunak pembelajaran yang belum merata di semua kelas (Mayasari et al., 2021). Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi di lembaga ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari observasi adalah adanya keterbatasan anggaran dan pemahaman di kalangan tenaga pendidik. Sebagian kelas yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi mungkin disebabkan oleh kendala finansial dalam memperbarui perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, ditemukan bahwa pemahaman tenaga pendidik tentang cara efektif mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut, seperti pelatihan dan pendampingan, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif.

Selain itu peneliti juga berdasarkan hasil dari wawancara dengan pihak manajemen dan tenaga pendidik memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai tantangan dan potensi dalam mengadopsi teknologi informasi. Salah satu kesulitan yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi. Beberapa tenaga pendidik mengungkapkan ketidakpastian mereka dalam mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi tersebut (Sholeh & Efendi, 2023). Dari segi manajemen data, dokumentasi menunjukkan

bahwa MIS 05 Darussalam telah mulai menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan untuk mengelola data siswa, jadwal, dan kehadiran. Namun, masih terdapat kelemahan dalam hal integrasi data antara berbagai departemen. Proses pengumpulan dan analisis data masih dilakukan secara manual dalam beberapa kasus, menyebabkan potensi terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi, lembaga ini telah mencoba menerapkan *E-learning* sebagai salah satu bentuk inovasi teknologi informasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sejumlah mata pelajaran sudah menyediakan materi pembelajaran dalam format digital. Namun, tantangan muncul terkait aksesibilitas siswa terhadap teknologi. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses internet di rumah atau perangkat yang dibutuhkan untuk mengakses *platform E-learning*. Dari perspektif pihak manajemen, pentingnya transparansi dan komunikasi dalam proses manajemen pendidikan terungkap melalui wawancara. Mereka menyadari bahwa teknologi informasi dapat membantu meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Namun, perlu adanya investasi lebih lanjut dalam infrastruktur dan pelatihan untuk mewujudkan potensi penuh dari inovasi ini. Selain itu, dokumentasi menunjukkan bahwa MIS 05 Darussalam juga telah mencoba mengatasi beberapa tantangan melalui partisipasi aktif dari orang tua dalam mendukung pemanfaatan teknologi informasi. Mereka mengadakan pertemuan rutin dan pelatihan khusus untuk orang tua guna meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat teknologi informasi dalam pendidikan anak-anak mereka.

Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Febrianti et al., (2023) bahwa penerapan teknologi Informasi dan juga perencanaan dari pendidikan ini menjadi hal yang penting untuk dapat meningkatkan efisiensi dan mutu dalam lembaga pendidikan sekolah dan juga merupakan satuan utama yang efektif. Di dalam suatu satuan pendidikan inovasi teknologi informasi ini dengan efisiensi manajemen pendidikan tidakla dapat dijauhkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan teknologi terutamanya dalam bidang IT telah menunjukan bahwa adanya perkemabgan tersebut dapat meningkatkan keefektifan dan juga keefisiensi suatu pendidikan pada saat ini yang mana dituntut untuk dapat berkembang dan berbasis teknologi (Sholeh & Efendi, 2023).

Sebagaimana menurut pandangan dari para ahli yang menyatakan bahwasannya adanya pemanfaatan teknologi informasi ini dapat memberikan dua dampak dalam pengaplikasiannya, dimana dampak tersebut ialah dampak positif dan negatif, namun terlepas dari itu semua, terlihat bahwa lembaga pendidikan

sangat antusias dengan menyambut perkembangan dari teknologi informasi ini. Tetapi, disisi lain seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan juga harus selalu dapat memonitoring adanya perkembangan maupun kesalahan dalam pemanfaatan teknologi informasi, hal ini dikarenakan akan sangat dikhawatirkan jika pemanfaatan dari teknologi informasi tersebut disalah gunakan dan akan memicu dampak pada tidak tercapainya tujuan dari pengadaan teknologi dan juga pada perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya (Mayasari et al., 2021)

Pada penelitian serupa sebelumnya tentang Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19: Tantangan dan solusi (Aliah & Warsah, 2021), mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi juga menghadapi beberapa tantangan yaitu: adanya ketidaksiapan dalam transformasi evaluasi pembelajaran dan adanya ketidaksiapan orang tua untuk mendampingi anak saat melakukan pembelajaran secara digital.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam Inovasi Pemanfaatan teknologi informasi di MIS 05 Darussalam mencerminkan upaya yang positif namun tentu masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terlihat bahwa aspek pelatihan, aksesibilitas, dan integrasi data masih menjadi fokus perhatian. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah konkret untuk mengatasi hambatan tersebut agar manfaat teknologi informasi dapat dirasakan secara maksimal dalam upaya meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan di MIS 05 Darussalam.

2. Tantangan Dan Penghambat Dalam Inovasi Pemanfaatan Teknologi Manajemen Pendidikan di MIS 05 Darussalam

Pemanfaatan dan pelaksanaan Teknologi Informasi telah menjadi bagian penting dari dunia ilmiah untuk lebih mengembangkan administrasi yang serius dan mendidik. Teknologi Informasi (TI) para lembaga di ranah pendidikan, misalnya MIS 05 Darussalam, merupakan hal yang mendesak dan perencanaan yang sah menjadi alasan untuk melaksanakan kepengurusan TI secara nyata dan efektif (Ernawati & Santoso, 2016). Peningkatan Teknologi Informasi dalam penyusunan edukatif memberikan manfaat yang berbeda-beda, namun juga menghadapi kesulitan dan hambatan yang berbeda. Akses dan infrastruktur yang terbatas, keterbatasan akses internet dan infrastruktur yang belum memadai menjadi kendala pertama. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah kolaborasi antara otoritas publik dan organisasi pendidikan untuk lebih mengembangkan akses dan fondasi web di wilayah yang jauh.

a. Keterbatasan Anggaran

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh MIS 05 Darussalam dalam mengadopsi teknologi informasi adalah keterbatasan anggaran. Implementasi

teknologi membutuhkan investasi finansial yang signifikan, termasuk pembelian perangkat keras, pemeliharaan perangkat lunak, dan pelatihan untuk tenaga pendidik. Terutama di lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan anggaran, pemenuhan kebutuhan ini dapat menjadi hambatan serius.

b. Kurangnya Pelatihan dan Peningkatan Pemahaman

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tenaga pendidik di MIS 05 Darussalam menghadapi ketidakpastian dalam mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam proses pembelajaran. Kurangnya pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi menjadi penghambat utama. Tanpa pemahaman yang memadai, tenaga pendidik mungkin kesulitan mengoptimalkan potensi teknologi dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif.

c. Integrasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Meskipun MIS 05 Darussalam telah memulai penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan, terdapat tantangan dalam hal integrasi data antara berbagai departemen. Kelemahan ini dapat menciptakan hambatan dalam alur kerja dan mengakibatkan potensi kesalahan serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

d. Tantangan Aksesibilitas dalam *E-learning*

Upaya MIS 05 Darussalam untuk menerapkan *E-learning* sebagai inovasi teknologi informasi menunjukkan adanya tantangan terkait aksesibilitas siswa terhadap teknologi. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses internet di rumah atau perangkat yang dibutuhkan untuk mengakses platform *E-learning*. Hal ini menunjukkan kesenjangan digital yang dapat mempengaruhi pemanfaatan *E-learning* secara menyeluruh (Warsah et al., 2021).

e. Investasi Infrastruktur dan Pelatihan Manajemen

Dari perspektif manajemen, pentingnya transparansi dan komunikasi dalam proses manajemen pendidikan telah diakui. Namun, dokumentasi menunjukkan perlunya investasi lebih lanjut dalam infrastruktur dan pelatihan manajemen untuk mewujudkan potensi penuh dari inovasi ini.

f. Partisipasi dan Pemahaman Orang Tua

Dokumentasi juga mencatat upaya MIS 05 Darussalam untuk mengatasi tantangan melalui partisipasi aktif orang tua dalam mendukung pemanfaatan teknologi informasi. Karena orang tua sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia dan beretika (Indrawari et al., 2021). Termasuk berakhlak dan beretika dalam penggunaan teknologi informasi. Pertemuan rutin dan pelatihan khusus diadakan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang manfaat teknologi informasi dalam pendidikan

anak-anak mereka. Namun, tantangan dapat muncul terkait tingkat partisipasi orang tua dan pemahaman mereka yang perlu terus ditingkatkan.

Dengan memahami dan mengatasi berbagai hambatan dan hambatan ini, organisasi instruktif, termasuk MIS 05 Darussalam, dapat meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dalam mengatur dan melaksanakan latihan instruktif, membangun iklim pembelajaran yang lebih cakap, sukses dan relevan dengan permintaan saat ini.

Hal ini dikarenakan pemeliharaan standar dan dukungan peralatan juga diharapkan dapat menjaga kerangka kerja tetap berjalan sesuai rencana (Ernawati & Santoso, 2016). Tantangan berikutnya terkait dengan kurangnya kemampuan dan kesiapan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi, khususnya bagi para pendidik dan eksekutif yang mungkin kurang mampu. Rencananya adalah memberikan persiapan dan studio adat untuk membangun bagaimana mereka dapat menafsirkan pemanfaatan Teknologi Informasi (Loilatu et al., 2020). Keamanan informasi adalah ujian juga merupakan tantangan yang tidak boleh diabaikan. Dalam pemanfaatan Teknologi Informasi, keamanan dan perlindungan informasi sangat penting, dan strategi keamanan data yang ketat harus dijalankan.

Menurut Ernawati & Santoso (2016), pengamanan data sensitif dapat dilakukan melalui penggunaan enkripsi data dan metode keamanan data lainnya. Pengelolaan dan integrasi sistem yang rumit dalam perencanaan pendidikan merupakan kendala terakhir. Rencana pembelajaran di papan tulis mencakup berbagai sudut pandang, misalnya pengumpulan informasi, ujian, pengamatan kemajuan, dan korespondensi. Memasukkan kerangka kerja yang kompleks dapat menjadi suatu ujian, dan pengaturannya adalah memilih tahap persiapan eksekutif atau kerangka kerja yang dapat mengoordinasikan perspektif yang berbeda dengan sukses. Pemanfaatan pakar TI yang berkualitas juga dapat membantu menciptakan dan mengawasi kerangka kerja yang kompleks (Loilatu et al., 2020).

Dengan mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi dalam perencanaan pendidikan dapat meningkatkan efektivitas, ketepatan dan aksesibilitas data. Meskipun demikian, terdapat berbagai hambatan terkait perubahan metodologi dan strategi yang harus diatasi agar Teknologi Informasi dapat terus disesuaikan dan mendukung (Loilatu et al., 2020). Dalam kaitannya dengan pelibatan Teknologi Informasi dalam kegiatan pembelajaran, terdapat kendala yang meliputi bagian dalam pendidik dan bagian luar lembaga atau sekolah. Keterbatasan akses, keengganan untuk berubah, keterbatasan waktu, keterbatasan kemajuan diri, dan keterbatasan bantuan teknis merupakan hambatan yang harus diatasi untuk memperluas pemanfaatan teknologi informasi dan korespondensi (Zamroni, 2020). Demikian pula, kegagalan pendidik dalam

memanfaatkan Teknologi Informasi dapat menjadi hambatan bagi kemajuan pengajaran berbasis inovasi. Hambatan ini tidak hanya datang dari dalam diri instruktur, namun juga terkait dengan persyaratan dari luar seperti aksesibilitas bantuan khusus dan akses terhadap inovasi (Mayasari et al., 2021). Faktor usia juga tampaknya berdampak pada inspirasi pendidik untuk menumbuhkan kapasitas melibatkan Teknologi Informasi dalam pelatihan (Sahnan, 2017).

Dengan demikian berdasarkan temuan yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat dipahami bahwa dalam mengatasi tantangan dan penghambat ini, MIS 05 Darussalam perlu merancang strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Investasi dalam pelatihan, infrastruktur teknologi, dan manajemen yang efektif dapat membantu melampaui kendala-kendala tersebut. Diperlukan pendekatan yang holistik, melibatkan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk tenaga pendidik, manajemen, siswa, dan orang tua. Keseluruhan proses Inovasi Pemanfaatan teknologi harus disesuaikan dengan konteks khusus lembaga, dengan memperhatikan aspek-aspek unik dan karakteristik yang dimilikinya.

3. Implikasi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan di MIS 05 Darussalam

Pentingnya perencanaan dalam manajemen pendidikan memiliki dampak langsung terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan perencanaan yang matang, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa, merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai, dan merancang strategi pengajaran yang efektif. Perencanaan yang baik juga memungkinkan pengelolaan waktu, tenaga, dan sarana pembelajaran dengan lebih efisien. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di MIS 05 Darussalam membawa implikasi yang signifikan terhadap berbagai aspek pendidikan dan pengelolaan lembaga.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran adalah pemanfaatan teknologi informasi. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, keberadaan teknologi informasi di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan menjadi suatu keharusan. Pihak pengelola pendidikan perlu melakukan upaya maksimal untuk memastikan bahwa setiap sekolah atau lembaga pendidikan yang mereka kelola dilengkapi dengan fasilitas teknologi informasi yang memadai. Aisyah (2011) menekankan pentingnya langkah ini sebagai bagian dari upaya untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman dan memperkaya metode pembelajaran (Fitriani, 2021).

a. Peningkatan Efisiensi Manajemen

Salah satu implikasi utama dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan adalah peningkatan efisiensi. MIS 05 Darussalam dapat

memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan untuk mengotomatisasi tugas-tugas administratif, seperti pengelolaan data siswa, penyusunan jadwal pelajaran, dan pemantauan kehadiran. Dengan demikian, sumber daya waktu dan tenaga dapat dialokasikan lebih efektif, memungkinkan staf pendidik dan administrasi untuk fokus pada aspek-aspek yang lebih strategis dan pengembangan kualitas pembelajaran (Fitriani, 2021).

b. Transparansi dan Keterlibatan Orang Tua

Penggunaan teknologi informasi dapat menciptakan transparansi dalam manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan perkembangan siswa dan kegiatan sekolah. MIS 05 Darussalam dapat menggunakan platform digital untuk memberikan informasi yang mudah diakses kepada orang tua, termasuk catatan akademis, jadwal, dan evaluasi kinerja siswa. Dengan demikian, orang tua dapat lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, memantau progres secara *real-time*, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Implikasi ini sejalan dengan pandangan (Sahnan, 2017) tentang peran orang tua dalam meningkatkan keterlibatan sekolah.

c. Pengayaan Pembelajaran melalui *E-learning*

Implementasi *e-learning* membawa dampak positif terhadap metode pembelajaran di MIS 05 Darussalam. Materi pembelajaran yang disajikan dalam format digital memungkinkan siswa untuk mengaksesnya secara fleksibel, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, senada dengan hasil penelitian Eliza et al., (2021) pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dan interaktif dapat diaplikasikan dengan lebih baik melalui platform *e-learning*.

d. Peningkatan Aksesibilitas Informasi

Penggunaan teknologi informasi membuka aksesibilitas informasi bagi semua pemangku kepentingan, baik itu tenaga pendidik, staf administrasi, siswa, maupun orang tua. Informasi yang dikelola secara terpusat dan dapat diakses melalui sistem informasi manajemen memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki akses yang setara. Dengan demikian, komunikasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terintegrasi (Fitriani, 2021).

e. Tantangan Dalam Implementasi

Meskipun implikasi positif yang signifikan, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di MIS 05 Darussalam juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Tantangan terkait dengan keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan, dan aksesibilitas teknologi masih perlu diatasi. Maka tanpa penanganan yang tepat terhadap tantangan ini, implementasi teknologi informasi mungkin tidak mencapai potensinya (Aisyah, 2011)

f. Perlunya Pengelolaan Data yang Efektif

Implikasi positif dari penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan harus diimbangi dengan upaya meningkatkan pengelolaan data yang efektif. Kelemahan dalam integrasi data antar departemen perlu ditangani dengan memprioritaskan integrasi dan koordinasi yang lebih baik. Pendekatan yang sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penggunaan data dapat membantu mengoptimalkan manfaat teknologi informasi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis (Erdiyanto et al., 2020).

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga kategori. Kelompok pertama melibatkan penggunaan komputer sebagai alat untuk menyampaikan materi ajar, yang dikenal dengan istilah *Computer Assisted Instructional (CAI)* atau *Computer-Based Training (CBT)*. Dalam jenis pemanfaatan ini, informasi atau materi pembelajaran disajikan melalui perangkat lunak atau program yang dapat diakses oleh peserta didik (Fitriani, 2021). Mereka dapat mempelajari materi tersebut dengan menjalankan program atau perangkat lunak pada komputer. Dengan desain yang baik, dapat diciptakan paket program pembelajaran yang berfungsi untuk melakukan simulasi atau materi praktek, memberikan umpan balik langsung terhadap kemajuan belajar peserta didik melalui evaluasi yang direkam (Sholeh & Efendi, 2023)

Pemanfaatan kelompok kedua memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana distribusi materi ajar melalui jaringan internet. Materi ajar dapat dikemas dalam bentuk halaman web atau program pembelajaran interaktif (CAI atau CBI). Materi ini kemudian ditempatkan di server yang terhubung ke internet, memungkinkan peserta didik untuk mengaksesnya melalui web browser atau aplikasi pengiriman file (*file transport protocol*) (Husaini, 2017).

Kelompok ketiga mencakup pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi antara peserta didik, pakar, nara sumber, atau yang lainnya melalui telekonferensi. Interaksi ini dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan terkait pemahaman materi atau untuk menyampaikan pendapat, yang selanjutnya dapat direspon oleh sesama peserta didik atau guru. Melalui interaksi ini, peserta didik dapat menerima umpan balik dari pakar, nara sumber, dan rekan-rekan sesama peserta didik mengenai aspek-aspek yang terkait dengan pemahaman materi ajar.

Dalam menghadapi berbagai implikasi dan tantangan, MIS 05 Darussalam dapat merumuskan langkah-langkah strategis, seperti alokasi anggaran yang bijaksana, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan kebijakan yang mendukung. Pemahaman mendalam terhadap konteks lokal, karakteristik siswa, dan kebutuhan khusus lembaga menjadi kunci keberhasilan implementasi teknologi informasi dalam manajemen pendidikan. Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi

pada solusi, MIS 05 Darussalam dapat memaksimalkan manfaat teknologi informasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Inovasi Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan di MIS 05 Darussalam memiliki dampak positif namun dihadapkan pada sejumlah tantangan. Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dilapangan, diketahui bahwa upaya nyata dalam mengintegrasikan teknologi informasi, terutama dalam aspek administratif. Meski demikian, kendala anggaran, kurangnya pelatihan, dan aksesibilitas teknologi menjadi hambatan dalam implementasinya.

Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah konkret seperti alokasi anggaran yang bijaksana, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan kebijakan yang mendukung. Penekanan pada pemahaman konteks lokal, karakteristik siswa, dan kebutuhan lembaga menjadi kunci keberhasilan implementasi teknologi informasi. Implikasi positif termasuk peningkatan efisiensi manajemen, transparansi, keterlibatan orang tua, dan pengayaan pembelajaran melalui *E-learning*. Namun, perlunya manajemen data yang efektif dan penanganan tantangan seperti kurangnya akses internet dan pemahaman yang perlu diperhatikan. Dengan pendekatan holistik dan berorientasi pada solusi, MIS 05 Darussalam dapat memaksimalkan manfaat teknologi informasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Daftar Rujukan

- Aisyah, S. (2011). Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Sosial Budaya*, 8(1), 54–63.
- Aliah, M., & Warsah, I. (2021). Evaluasi pembelajaran selama pandemi COVID-19: Tantangan dan solusi. *Jurnal As-Salam*, 5(2), 164–174.
- Elisvi, J., Archanita, R., Wanto, D., & Warsah, I. (2020). Analisis pemanfaatan media pembelajaran online di smk it rabbi radhiyya masa pandemi covid-19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2).
- Eliza, F., Warlizasusi, J., & Warsah, I. (2021). *Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Masa Covid 19 di SMA Negeri 4 Rejang Lebong*. IAIN Curup.
- Emzir, E. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 28.
- Erdiyanto, E., Asha, L., Warsah, I., & Hamengkubuwono, H. (2020). *Manajemen*

- peningkatan mutu pendidikan di madrasah aliyah negeri o2 lebong, bengkulu. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 234–250.
- Ernawati, L., & Santoso, H. B. (2016). Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan Perguruan Tinggi: Hambatan, Tantangan, Dan Peluang. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASITIKOM)*, 2(1), 806–811.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522.
- Fitriani, F. (2021). Analisis penilaian pembelajaran berbasis teknologi informasi dan implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan SD/MI. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 30–42.
- Hendriawati, R. (2017). *Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah*.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125.
- Husaini, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1).
- Indrawari, K., Apriadi, M., Nurjannah, N., & Diah, D. (2021). Penerapan Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga Melalui Prophetic Parenting dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Emas di Desa Bukit Barisan. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 181–194.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345.
- Mulyana, A., & Sudarjo, J. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER DAN IMPLEMENTASI PENGGUNAAN FASILITAS TERHADAP KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN PENINGKATAN MUTU MENGAJAR

GURU SEKOLAH MENGAH KEJURUAN (SMK) AL-FALAH BANDUNG. *MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal)*, 3(1), 73–90.

Pananrangi, H. A. R., & SH, M. P. (2017). *Manajemen pendidikan* (Vol. 1). Celebes media perkasa.

Rizka Auliya, S. (2020). Pengertian, Urgensi Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan Islam. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 4(2), 222–231.

Rubiyah, R., Hamengkubuwono, H., & Warsah, I. (2020). *Analisis Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Rejang Lebong*. IAIN Curup.

Sahnan, M. (2017). Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142–159.

Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Alfabeta

Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).

Warsah, I. (2018). Pendidikan Keimanan Sebagai Basis Kecerdasan Sosial Peserta Didik: Telaah Psikologi Islami. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 4(1), 1–16.

Warsah, I. (2021). *Pendidik Inspiratif*. Deepublish.

Warsah, I. (2023). Urgensi Perguruan Tinggi Bagi Mahasantri Di Era Society 5.0. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 80–102.

Warsah, I., Morganna, R., Uyun, M., Afandi, M., & Hamengkubuwono, H. (2021). The impact of collaborative learning on learners' critical thinking skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 443–460.

Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21.